

BAB I

PENDALUAN

A. Latar Belakang

Hidup manusia yang dinamis serta maju cukup pesat, khususnya dibidang industri. Tetapi perkembangan ini berdampak positif dan negatif, dimana positif yaitu bermanfaat untuk manusia, dan negatif membuat manusia harus berhati-hati saat menghadapinya sehingga terhindar dari hal buruk yang muncul sebagai wujud dampak tersebut.

Pengupayaan aktual yang bertujuan guna meningkatkan ekspansi keuangan syariah di Indonesia yaitu literasi asuransi syariah.¹ Pemahaman serta peningkatan pengetahuan masyarakat adalah dua faktor fundamental yang membuka jalan bagi industri asuransi Indonesia untuk berkembang. Sayangnya, tidak cukup banyak masyarakat Indonesia yang menyadari berbagai keuntungan yang didapat dengan memiliki asuransi.

Dari tahun ke tahun, asuransi akan terus berkembang dan seiring dengan perkembangan tersebut lembaga asuransi akan

¹ Rama Muhamad Pramudya dan Mira Rahma, “Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah”, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* Vol. 3, No. 1 (June, 2022) h.72 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains/article/view/120707>

semakin banyak pula. Hal itu terjadi karena populasi manusia yang semakin tak terkendali sehingga kebutuhan akan perlindungan baik dari segi jiwa atau harta juga akan terus meningkat.²

Kesadaran manusia akan resiko pun setiap tahun semakin meningkat pula, karena mereka tahu dan sadar bahwa sebuah resiko tidak dapat dihindari dan tidak dapat untuk digagalkan. Dari situlah manusia mulai sadar dan mengartikan bahwa asuransi sangat berguna untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi dan belum pasti kapan akan terjadi resiko tersebut.

Asuransi merupakan salah satu yang esensial guna perlindungan diri dari ketidak pastian yang mampu menjadi penyebab keburukan pada diri sendiri, keberagaman jenis asuransi berlandaskan sesuai perlindungan yang dibutuhkan.

Fatwa MUI DSN No. 21/DSN-MUI/IV/2001 tahun 2001 adalah Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.³

² Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, (Depok,Rajawali Pers,2017), h.19

³ DSN-MUI, No 21/DSN-MUI/X/2001, *Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*.

Asuransi syariah dijelaskan oleh UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.⁴

Di masyarakat mungkin sudah banyak yang mengenal asuransi, entah itu dari media internet, iklan, poster-poster atau dari agen-agen yang berkeliling untuk memperkenalkan asuransi, dan tidak sedikit pula masyarakat yang kurang mengetahui asuransi. Terdapat beragam jenis produk asuransi tersebar secara masif pada masyarakat berupa asuransi jiwa, kesehatan, kebakaran, kendaraan serta lainnya.

Hasil wawancara bersama salah satu masyarakat Kampung Ciwedus, Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon yaitu Bapak Juherudin selaku ketua RT.10 Kampung Ciwedus, Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon menjelaskan terkait pemahan asuransi yang terjadi di masyarakat, yaitu :

⁴ Wetria Fauzi, *Hukum Asuransi di Indonesia*, (Padang: Andalas University Press, 2019), h. 30.

“Kurang informasi yang mengaibatkan warga belum tau tentang asuransi, apalagi produk-produknya. Khususnya pada yang tidak mengerti teknologi, mereka hanya mengandalkan iklan yang berada di televisi atau di poster yang sering di tempel di tiang listrik. Untuk saat ini warga hanya tau asuransi kesehatan, dan tidak tau apa itu asuransi jiwa, kebakaran, kecelakaan. Makanya resiko yang terjadi di kampung ini cukup besar, yah karna kurangnya pemahan dan kesadaran dari warga tentang asuransi.”⁵

Menurut Morrisan mengemukakan, sebuah media dapat menarik pembaca, pendengar, dan pemirsa merupakan faktor utama guna penentuan keberhasilan. Dikarenakan keberhasilan tersebut digunakan pada proses eliminasi guna penentuan efektivitas iklan, namun apabila tidak guna minimalisir hal yang salah. Metrik tersebut terkait dengan metrik yang berpusat pada merek dalam evaluasi iklan⁶.

Berdasarkan statistik populasi, mayoritas Muslim di Indonesia berjumlah 229,62 juta jiwa, atau 87,2% dari 269,6 juta

⁵ Juherudin, Pemahan Masyarakat tentang asuransi, Wawancara dengan peneliti di Rumah Ketua RT.10, pada tanggal 20 Juni 2022.

⁶ Auditya Herdana, “nalisis Pengaruh Kesadaran Merek (Brand Awareness) Pada Produk Asuransi Jiwa Prudential Life Assurance(Studi Pada Pru Passion Agency Jakarta)”, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3 ,No.1, Tahun 2015, h.5 <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jrbm/article/view/7524/7068>

jiwa penduduk Indonesia. Populasi Muslim di Indonesia adalah sekitar 13,1% dari seluruh dunia, dengan perkiraan total populasi Muslim mencapai 2,2 miliar, atau hampir 23% dari populasi global.⁷

Perihal minimnya tingkat penetrasi asuransi di Indonesia, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2A OJK menyatakan hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran produk asuransi.⁸ Para pemasar harus berbagi keahlian produk krusial guna pemberian saran pada pelanggan tentang produk tersedia bagi mereka, terutama yang masih mempunyai pendapat yang bertentangan tentang asuransi.

Banyaknya kemunculan pandangan diakibatkan minimnya pemahaman masyarakat perihal produk asuransi, dimana terdapat berbagai pandangan berpengaruh pada minat beli masyarakat pada program asuransi khususnya jiwa. Disamping pemahaman tentang

⁷ “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)”
<https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a>, diakses pada tanggal 18 Juni 2022, pukul 20.00 WIB.

⁸ Hanjian Okta Muridha, dkk, “Pengaruh Pengetahuan Produk Asuransi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Beli Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal”, Jurnal Asuransi Indonesia, Vol. 01, No. 02 (Tahun 2023), h. 69. Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta Timur 13210, Indonesia.
<https://oldejournal.stma-trisakti.ac.id/index.php/premium/article/view/104>

produk, fungsi pendapatan turut berpengaruh pada keputusan konsumen untuk memiliki produk asuransi.

Apabila masyarakat memiliki pemahaman produk asuransi serta cukupnya pendapatan, sehingga rasa tertarik pada asuransi bertumbuh secara alamiah.⁹

Salah satu dari sekian banyak jenis produk asuransi yang tersedia terkini yaitu asuransi jiwa, Asuransi jiwa adalah perjanjian perusahaan asuransi dengan pemegang polis, dimana perusahaan asuransi menyetujui pembayaran uang pertanggungan pada ahli waris pemegang polis jika pemegang polis kecelakaan, sakit dan meninggal dunia.¹⁰

Dalam asuransi jiwa syariah, pada saat peserta mengajukan permohonan, secara tidak langsung peserta sudah membagi resikonya pada pihak perusahaan. Sejak itu, maka perusahaan asuransilah yang memiliki resiko. Peralihan resiko ini Sebenarnya dari beberapa manfaat asuransi jiwa yang didapatkan

⁹ Laura Okatarani Br Torong, Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Berasuransi Syariah di PT Prudential Syariah Binjai", *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 04, No. 02 (Tahun 2023), h. 327. Prodi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/1412>

¹⁰ Roslima Sitorus, Pranoto, "Implementasi Polis Asuransi Jiwa Sebagai Jaminan Kredit Pada Perbankan", *Jurnal Privat Law*, Vol. 10, N0. 02 (Juli-Desember 2022), h. 227.
<https://jurnal.uns.ac.id/privatlaw/article/view/65062/36681>

peserta di perusahaan yang hampir sama dengan arisan, yaitu tolong menolong sesama anggota, pasti mendapatkan bagian atas dana yang dikontribusikan, dan sama-sama menanggung resiko. Perwujudan dari manfaat diatas diwakilkan oleh para peserta kepada pihak perusahaan melalui premi yang dibayarkan setiap bulannya.¹¹

Sebuah produk asuransi jiwa oleh PT. Prudential Life Assurance adalah PRUCerah sebagai asuransi jiwa syariah dengan penawaran manfaat dana pendidikan berbentuk entuk lump sum atau penarikan tunai bulanan selama 4 tahun. Polis menawarkan kebebasan berkontribusi jika meninggal dunia, cacat tetap, atau dalam kondisi kritis, sehingga menjamin kelangsungan pendidikan anak.¹²

Dengan adanya manfaat pendidikan dalam produk Prucerah asuransi jiwa diharapkan masyarakat mampu untuk menambah pengetahuan terkait, sehingga masyarakat berminat guna menjadi peserta asuransi syariah. Dari hal tersebut, peneliti mengangkat

¹¹ Toyiyah, Erie Hariyanto, "Implementasi Manajemen Resiko Pada Sistem Asuransi Jiwa Syariah Di Pt. Prudential Life Assurance Cabang Madura", Jurnal Iqtishadia, Vol. 2, No. 2 (Desember 2015), h. 174

<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/845>

¹² "Prucerah" <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/life/prucerah/>, di akses pada 24 Oktober 2021, pukul 21.00 WIB.

penelitian berjudul **“Pengaruh Literasi Produk Asuransi Jiwa PRUCerah PT Prudential Sharia Life Assurance Terhadap Minat Berasuransi”**
(Studi Kasus Masyarakat Kampung Ciwedus Kecamatan Cilegon kota Cilegon).

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Literasi Masyarakat tentang Asuransi
2. Kurangnya Literasi Masyarakat tentang Produk Asuransi

C. Batasan Masalah

Peneliti hanya mencakup beberapa pembatasan, yaitu:

1. Pemahaman Masyarakat tentang Asuransi Syariah
2. Tempat Penelitian di Kampung Ciwedus Kecamatan Cilegon Kota Cilegin
3. Keunggulan Produk PRUCerah

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Literasi Produk Asuransi Jiwa PRUCerah PT Prudential Sharia Life Assurance berpengaruh terhadap Minat Berasuransi (Studi Kasus Masyarakat Kampung Ciwedus Kecamatan Cilegon kota Cilegon)?

E. Tujuan Masalah

Untuk menunjukkan bagaimana Pengaruh Literasi Produk Asuransi Jiwa PRUCerah PT Prudential Sharia Life Assurance terhadap Minat Berasuransi (Studi Kasus Masyarakat Kampung Ciwedus Kecamatan Cilegon kota Cilegon).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian merupakan sarana penerapan pengetahuan dibangku kuliah serta mengetahui kemampuan penerapan ilmu yang diperoleh peneliti.

2. Bagi Akademisi

Penelitian memberikan manfaat serta informasi Literasi Produk Asuransi Jiwa PRUCerah PT Prudential Sharia Life Assurance Terhadap Minat Berasurasi, lanjutnya guna referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penelitian mendatang terkait topik serupa.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat mendorong jumlah nasabah asuransi syariah dengan kepentingan pihak perusahaan guna sosialisasi produk asuransi agar pengetahuan dan atensi masyarakat didapatkan.

G. Kerangka Pemikiran

1. Kerangka Teori

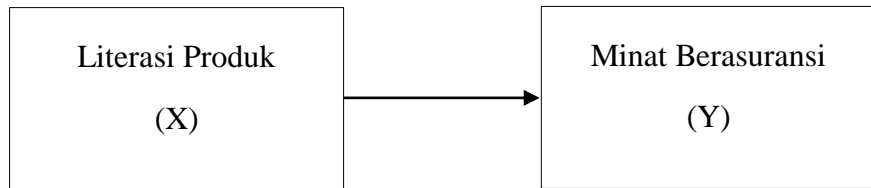
Industri asuransi syariah saat ini mengalami kemajuan cukup pesat dari segi proteksi dan penambahan maaf asuransi syariah. Akad sebagai indicator yang membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional.

Semakin berkembang dunia asuransi syariah di Indonesia banyak pula perusahaan-perusahaan mengeluarkan produk asuransi syariah dengan beragam macam manfaat serta tambahan lainnya. Salah satunya produk asuransi jiwa yang memberi proteksi atas pendidikan anak dimasa depan dengan menggunakan sistem syariah.¹³

Dengan adanya konsep tersebut menjadi pertimbangan minat masyarakat untuk menjadi salah satu nasabah asuransi syariah, apalagi menyangkut masa depan anak. Manusia tidak tau kapan terjadinya musibah, maka dengan adanya jaminan masyarakat bisa memikirkan masa depan anak agar tidak mengalami resiko dimasa depan.

¹³ “Prucerah” <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/life/prucerah/>, di akses pada 24 Oktober 2021, pukul 21.00 WIB.

2. Kerangka Konseptual



H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab berisikan uraian permasalahan, batasan, perumusan, tujuan serta manfaat, kerangka pemikiran serta sistematika pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab membahas perihal pengertian pengetahuan, faktor berpengaruh pada pengetahuan, konsep produk, konsep minat, penelitian terdahulu serta hipotesa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab berisikan hasil analisa penelitian yang dilaksanakan mencakup gambaran umum objek, hasil analisa serta pembahasan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Bab berisikan penutup yang mencakup simpulan serta saran.